“ DASAR-DASAR TASAWUF ”

Kelompok6:

Anwar Maulana sidik (2120210011)

Siti Nurjanah (2120210019)

Ghina Ashri Saadah (2120210038)

PETA KONSEP

Dasar-dasar Tasawuf

- Dasar-dasar tasawuf dalam al-Qur’an
- Dasar-dasar tasawuf dalam Hadits
- Contoh perilaku Rasul mengenai akhlak tasawuf

TASAWUF
??

TASAWUF

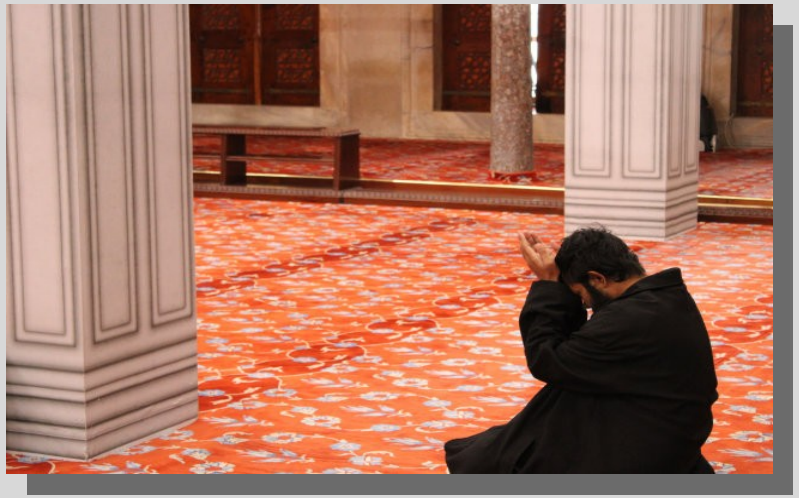

Tasawuf merupakan suatu usaha dan upaya dalam rangka mensucikan diri (tazkiyyatunnafs) dengan cara menjauhkan dari pengaruh kehidupan dunia yang meyebabkan lalai dari Allah SWT untuk kemudian memusatkan perhatiannya hanya ditujukan kepada Allah SWT.

Dasar-dasar ilmu tasawuf dalam al-Qur’an

- Dalil Tasawuf

  Qs Al-’Ala ayat 14-15 :

قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰى ۙ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ ۙ فَصَلّٰى ۙ

:Artinya

“Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia (sembahyang) salat.”

Ayat-ayat al-Qur’an mengenai ajaran tasawuf

- Taqarub (mendekatkan) diri kepada Allah SWT

  QS. Al-Baqarah Ayat 186

  وَاِذَا سَاَلَكَ عِبَادِىْ عَنِّىْ فَاِنِّىْ قَرِيْبٌ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لِىْ وَلْيُؤْمِنُوْا بِىْ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ

  Artinya : Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran

- Berzdikir

  QS. An-Nisa ayat 103:

  فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْ ۚ فَاِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا

  Artinya : Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman

Ayat-ayat al-Qur’an mengenai ajaran tasawuf

- Tawakkal

  QS. Ali-Imran ayat 159:

  ”... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

  Artinya: “...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.“

- Sabar

  QS. Al-Baqarah ayat 153:

  يٰٓاَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَوٰةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّبِرِينَ

  Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

- Ridho / Ikhlas

  Qs.Al-Baqarah ayat 216:

  ”...وَعَسٰى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ۗ

  Artinya:”.... Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Dasar-dasar tasawuf dalam al-Hadits

Dasar Ajaran tasawuf dalam hadits ,antara lain berbunyi:

- أَنَّ نَبِيَّاللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُوْمُ مِنَ الَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُز. فَقَالَتْ عَائِشَةُ : لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُوْلَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. قَلَ : أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُوْنَ عَبْدًا شَكُوْرَا. (رواه البخاري و مسلم)

Aisyah berkata : “Adalah Nabi bangun shalat malam (qiyam al lail), sehingga bengkak kakinya. Aku berkata kepadanya, ‘Gerangan apakah sebabnya, wahai utusan Allah, engkau sekuat tenaga melakukan ini, padahal Allah berjanji akan mengampuni kesalahanmu baik yang terdahulu maupun yang akan datang ?’ Beliau menjawab ‘Apakah aku tidak akan suka menjadi seorang hamba Allah yang bersyukur?’ [H.R. Al-Bukhari dan Muslim]

- وَاللَّهِ إِنِّيْ لَأَسْتَغْفِرُاللَّهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِى الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً. (رواه البخارى)

Rasulullah bersabda : “Demi Allah aku memohon ampunan kepada Allah dalam sehari semalam tak kurang dari tujuh puluh kali” [H.R. Al-Bukhari]

Bunyi Hadits lain:

- لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ يَغْدُوْخِمَاصًا وَتَرُوْحُ بِطَانًا. (رواه الترمذي)

“Rasulullah saw bersabda : Seandainya kalian benar-benar bertawakal kepada Allah, maka Allah akan memberikan rezeki pada kalian sebagaimana burung yang pergi dalam keadaan perut kosong dan pulang sudah kenyang. (H.R. at-Turmudzi)”

- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم : إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ : مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ، وَلاَ يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَلَئِنْ سَأَلَنِي لأُعْطِيَنَّهُ، وَلَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لأُعِيْذَنَّهُ (رواه البخاري)

Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT telah berfirman , “siapa memusuhi kekasih-Ku ,maka Aku menyatakan perang kepadanya; tida ada yang paling Aku sukai dari hamba-Ku yang mendekatkan diri kepada-Ku selain menjalankan kewajibannya. Hendaklah hambaKu mendekatkan diri dengan-Ku juga dengan menjalankan kesunahan kesunahan sehingga aku mencintainya. Jika aku sudah mencintainya, maka aku akan menjadi pendengaran dan penglihatannya , juga akan menjadi tangan dan kakinya. Setiap permohnannya pasti akan aku kabulkan. Jika meminta perlindungan, Aku akan melindunginya.”

Contoh prilaku rasul mengenai tasawuf

a. Kehidupan tasawuf sebelum diangkat sebagai Rasul:

- Pertumbuhan tasawuf pada mulanya dapat dipandang ketika Nabi Muhammad SAW suka menyendiri, berkhalwat atau bertahanuts di Gua Hira’,
- menghindari kelezatan dan kemewahan dunia, bertekun, berjihad, tafakkur, berfikir, menghindari makan dan minum yang berlebihan, dan memperhatikan keadaan alam dan susunannya, memperhatikan segala-galanya dengan mata hatinya.

b. Kehidupan tasawuf setelah diangkat sebagai Rasul

- Beliau mengajak manusia membersihkan rohaninya dari kotoran-kotoran syirik dan nafsu amarah yang tidak sesuai dengan fitrah aslinya.
- Beliau berdakwah menyeru manusia memperteguh tauhid dan mempertinggi akhlaknya untuk mencapai keridhaan Allah.

THANK YOU